

**Today's Outlook:**

**MARKET AS:** Harapan melandainya inflasi yang menumbuhkan harapan adanya penurunan suku bunga di awal tahun depan, menjelang keputusan kebijakan moneter yang tengah digodok oleh Federal Reserve dijadwalkan rilis pada Kamis dini hari pukul 02.00 WIB.

Departemen Tenaga Kerja AS laporkan Indeks CPI mengalami kenaikan tipis secara bulanan pada November, namun turun tipis secara tahunan, agak memicu kekhawatiran bahwa inflasi memerlukan waktu lebih lama untuk kembali ke target 2% dari yang diperkirakan banyak pihak dan meningkatkan kemungkinan bahwa bank sentral akan mempertahankan suku bunga acuan lebih lama lagi. Pertumbuhan harga konsumen tahunan turun tipis sesuai ekspektasi menjadi 3,1% bulan lalu, melambat dari 3,2% di bulan Oktober, menurut data dari Biro Statistik Tenaga Kerja pada hari Selasa. Bulan ke bulan, angka tersebut naik tipis 0,1% dan sedikit di atas perkiraan awal para ekonom pada level 0,0%. Angka Inflasi Inti yang mengecualikan harga barang-barang yang mudah berubah (volatile) seperti makanan dan energi, naik 4,0% yoy, sejalan dengan bulan sebelumnya. Secara bulanan, kenaikan US Core CPI mencapai 0,3% mom, sedikit lebih cepat dari 0,2% di bulan Oktober. Adapun keduanya sesuai dengan perkiraan.

**FOMC tengah mengadakan pertemuan kebijakan moneter pada tanggal 12-13Des ini, yang diperkirakan akan berujung pada keputusan untuk mempertahankan suku bunga acuan tetap di kisaran 5,25%-5,50%.** The Fed juga diperkirakan akan merilis Ringkasan Proyeksi Ekonomi yang akan menjelaskan arah kebijakan bank sentral ke depannya. Tak heran, imbal hasil obligasi turun tipis setelah angka Inflasi Inti dirilis sesuai ekspektasi. Harga Benchmark Obligasi tenor 10 tahun terakhir naik 8/32 menjadikan yield berada pada level 4,2082%, dari 4,239% pada hari Senin. Harga Obligasi bertenor 30 tahun terakhir naik 9/32 menempatkan yield pada tingkat 4,3151%, dari 4,33% pada hari Senin. Dollar AS melemah terhadap sejumlah mata uang dunia untuk mengantisipasi proyeksi ekonomi dan suku bunga The Fed yang akan diumumkan sebentar lagi. Dollar Index turun 0,26%, dengan Euro naik 0,33% menjadi USD1,0796 / EUR.

**KOMODITAS : Persediaan MINYAK mentah AS turun lebih banyak dari yang diperkirakan pada minggu lalu,** demikian laporan American Petroleum Institute hari Selasa, di saat banyak pihak mengkhawatirkan peningkatan produksi dari negara produsen non-OPEC di mana hal ini mendorong suplai minyak mentah global menjadi surplus. Minyak Mentah WTI Berjangka, patokan AS, diperdagangkan pada USD68,83 per barel setelah laporan API tersebut dirilis dan berakhir turun 3,8% pada USD68,61 per barel, yang mana tetap berada di jalur penurunan mingguan terpanjang sejak 2018. Persediaan minyak mentah AS turun 2,3 juta barel untuk pekan yang berakhir 8 Desember, dibandingkan dengan kenaikan 549.000 barel yang didata oleh API untuk minggu sebelumnya. Penurunan ini lebih besar dari perkiraan para ekonom sekitar 1,5 juta barel. Data API juga menunjukkan bahwa persediaan bensin melonjak 5,8 juta barel minggu lalu.

**Sementara itu, EMAS membalikkan keuntungannya menyusul rilis data Inflasi, dan akhirnya ditutup sedikit lebih rendah.** Emas spot turun 0,1% menjadi USD1.978,91 / ounce.

**Corporate News**

**Adira Finance (ADMF) Memiliki Utang Jatuh Tempo IDR 937 Miliar di Awal 2024** PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk memiliki obligasi jatuh tempo pada awal tahun depan. Berdasarkan data Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), nilai obligasi Adira Finance yang akan jatuh tempo dalam empat bulan pertama di 2024 mencapai IDR 935,75 miliar. Obligasi pertama akan jatuh tempo pada Januari 2024 senilai IDR 328 miliar. Obligasi bertajuk obligasi berkelanjutan IV Adira Finance tahap IV tahun 2019 seri C tersebut berjangka waktu lima tahun, di mana tanggal pencatatan obligasi ini pada 24 Januari 2019. Saat penerbitan obligasi tersebut, emiten berkode saham ADMF ini memberi bunga tetap sebesar 9,5% per tahun. Waktu pembayaran bunga dilakukan per tiga bulanan. Selain obligasi ini, seri lain yang akan jatuh tempo di awal tahun depan adalah obligasi dengan tajuk obligasi berkelanjutan IV tahap V tahun 2019 seri C. Obligasi ini dirilis pada 18 April 2019 dengan nilai nominal IDR 607,75 miliar. Obligasi ini akan jatuh tempo pada 16 April 2024. (Kontan)

**Domestic Issue**

**Kemenkeu: Minat lelang SUN relatif baik jelang keputusan The Fed** Direktorat Jenderal Pengelolaan Pembiayaan dan Risiko Kemenkeu menyatakan minat lelang Surat Utang Negara (SUN) relatif baik jelang keputusan tingkat suku bunga acuan The Fed, BoE, dan ECB yang dijadwalkan pada 14 Desember 2023 waktu Indonesia. "Hal ini tercermin masih tingginya jumlah incoming bids sebesar IDR 41,18 triliun atau 2,17 kali dari target indikator yang telah diumumkan," kata Direktur Surat Utang Negara DJPPR Deni Ridwan di Jakarta, Selasa. Di samping itu, lanjut Deni, kinerja APBN yang baik juga menjadi faktor pendukung positif lelang kemarin. Dia menuturkan minat investor pada seri SUN tenor menengah sampai panjang masih kuat. Hal itu tercermin dari jumlah penawaran pada seri SUN tenor 6 dan 11 tahun yang masih dominan, dengan jumlah penawaran masuk sebesar IDR 20,52 triliun atau 49,82 persen dari total incoming bids, dan dimenangkan sebesar IDR 11,6 triliun atau 61,1 persen dari total awarded bids. Demikian juga dengan minat investor asing pada lelang SUN kemarin yang masih solid dengan jumlah incoming bids mencapai IDR 9,08 triliun. Lelang penerbitan SUN hari ini merupakan lelang SUN terakhir untuk tahun 2023 sesuai dengan kalender penerbitan SBN tahun 2023. (Antara News)

**Recommendation**

**US10YT memang masih berada dalam trend turun berpola PARALLEL CHANNEL,** terbukti yield Kembali turun setelah menyentuh Resistance upper channel persis di titik High 4.253%. Jika Support MA10 / yield 4.214% tak mampu dipertahankan, maka US10YT akan Kembali meluncur turun menuju Support dari level previous Low pada yield : 4.10% - 4.06%. ADVISE : SELL ON STRENGTH ; kurang posisi.

**ID10YT ternyata mampu tembus ke atas Resistance MA10 & MA20,** merupakan suatu prestasi yang tak pernah terjadi sejak akhir Oct lalu. Next Resistance : yield 6.750% / 6.834% / 6.9485 / 7.00%. ADVISE : SPECULATIVE BUY ; AVERAGE UP accordingly.

**PRICE OF BENCHMARK SERIES**

FRO090	: 96.15 (-0.11%)
FRO091	: 97.73 (-0.28%)
FRO094	: 95.83 (+0.04%)
FRO092	: 103.45 (+0.02%)
FRO086	: 97.89 (-0.01%)
FRO087	: 98.62 (+0.08%)
FRO083	: 106.07 (+0.11%)
FRO088	: 96.41 (+0.03%)

**CDS of Indonesia Bonds**

CDS 2yr:	-0.99% to 31.57
CDS 5yr:	-1.02% to 74.32
CDS 10yr:	-0.77% to 133.17

**Government Bond Yields & FX**

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.69%	0.03%
USDIDR	15,620	0.03%
KRWIDR	11.89	0.20%

**Global Indices**

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	36,577.94	173.01	0.48%
S&P 500	4,643.70	21.26	0.46%
FTSE 100	7,542.77	(2.12)	-0.03%
DAX	16,791.74	(2.69)	-0.02%
Nikkei	32,843.70	51.90	0.16%
Hang Seng	16,374.50	173.01	1.07%
Shanghai	3,003.44	12.00	0.40%
Kospi	2,535.27	9.91	0.39%
EIDO	21.42	0.08	0.37%

**Commodities**

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	1,979.5	(2.4)	-0.12%
Crude Oil (\$/bbl)	68.61	(2.71)	-3.80%
Coal (\$/ton)	146.25	(6.25)	-4.10%
Nickel LME (\$/MT)	16,520	(87.0)	-0.52%
Tin LME (\$/MT)	24,580	221.0	0.91%
CPO (MYR/Ton)	3,735	(6.0)	-0.16%

**Indonesia Macroeconomic Data**

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	6.00%	6.00%	Real GDP	4.94%	5.17%
FX Reserve (USD bn)	133.10	134.90	Current Acc (USD bn)	-0.90	-1.90
Trd Balance (USD bn)	3.48	3.42	Govt. Spending Yoy	-3.76%	10.62%
Exports Yoy	-10.43%	-16.17%	FDI (USD bn)	4.86	5.14
Imports Yoy	-2.42%	-12.45%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	2.86%	2.56%	Cons. Confidence*	123.60	123.30

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Period	Actual	Consensus	Previous
<b>Monday</b> 11 – Dec.	JP	06:50	Money Stock M2 YoY	Nov	2.3%	—	2.4%
	JP	06:50	Money Stock M3 YoY	Nov	1.7%	—	1.8%
<b>Tuesday</b> 12 – Dec.	US	20:30	CPI YoY	Nov	3.1%	3.1%	3.2%
	CH	08:30	CPI YoY	Nov	—	-0.2%	-0.2%
	CH	08:30	PPI YoY	Nov	—	-2.8%	-2.6%
<b>Wednesday</b> 13 – Dec.	US	19:00	MBA Mortgage Applications	Dec 8	—	—	2.8%
	US	20:30	PPI Final Demand MoM	Nov	—	0.1%	-0.5%
<b>Thursday</b> 14 – Dec.	US	02:00	FOMC Rate Decision (Upper Bound)	Dec 13	—	5.50%	5.50%
	US	02:00	FOMC Rate Decision (Lower Bound)	Dec 13	—	5.25%	5.25%
	US	20:30	Retail Sales Advance MoM	Nov	—	-0.1%	-0.1%
	US	20:30	Initial Jobless Claims	Dec 9	—	—	220K
<b>Friday</b> 15 – Dec.	US	20:30	Empire Manufacturing	Dec	—	3.8%	9.1%
	US	21:15	Industrial Production MoM	Nov	—	0.2%	-0.6%
	US	21:45	S&P Global US Manufacturing PMI	Dec P	—	49.3	49.4
	CH	09:00	Industrial Production YoY	Nov	—	5.7%	4.6%
	CH	09:00	Retail Sales YoY	Nov	—	12.4%	7.6%
	ID	09:00	Trade Balance	Nov	—	\$2,962M	\$3,480M
	ID	09:00	Exports YoY	Nov	—	-9.34%	-10.43%
ID	09:00	Imports YoY	Nov	—	-0.12%	-2.42%	

Source: Bloomberg, NHKSI Research

## United States 10 Years Treasury



## Indonesia 10 Years Treasury



## Research Division

### Head of Research

**Liza Camelia Suryanata**

Equity Strategy, Macroeconomics,  
Technical  
T +62 21 5088 ext 9134

### Analyst

**Axell Ebenhaezer**

Mining, Property  
T +62 21 5088 ext 9133  
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

### Analyst

**Cindy Alicia Ramadhania**

Consumer, Healthcare  
T +62 21 5088 ext 9129  
E cindy.alicia@nhsec.co.id

### Analyst

**Leonardo Lijuwardi**

Banking, Infrastructure  
T +62 21 5088 ext 9127  
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Research Support

**Amalia Huda Nurfalah**

Editor & Translator  
T +62 21 5088 ext 9132  
E amalia.huda@nhsec.co.id

#### DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



## PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

### JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51<sup>st</sup> Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

### Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

### Branch Office Medan :

Jl. Asia No. 548 S

Medan – Sumatera Utara 20214

Indonesia

Telp : +62 614 156500

### Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Telp : +62 22 860 22122

### Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

### Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

### Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

### Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Telp : +62 411 360 4650

### Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

### A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |  
Jakarta